

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBATALAN  
PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

**M. FADLY**

**NPM : 1901280044**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada keluargaku tercinta*

*Ayahanda Heriatman*

*Ibunda Kuswati*

*Abang Eka Syahputra*

*Kakak Putri Windi Ayuni*

*Yang selalu mendo'akan kesuksesan dan*

*keberhasilan bagi diriku*

*Motto Hidup:*

*Kejujuran Adalah Kunci Untuk Meraih Kesuksesan*

*Dunia Dan Akhirat*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Fadly

Npm : 1901280044

Jenjang Pendidikan : S1 (Sastra Satu)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan *Murabahah* Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism maka saya bersedia ditindak sesuai dengan persyaratan yang berlaku,

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



**M.Fadly**  
**1901280044**

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBATALAN  
PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN**

Oleh :

**M.FADLY**

**NPM: 1901280044**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 27 Agustus 2023**

**Pembimbing**



**Uswah Hasanah, S.Ag.,MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBATALAN  
PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN**

**SKRIPSI**

Oleh :

**M.FADLY**  
NPM: 1901280044

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

Medan, 23 Agustus 2023

Pembimbing



Uswah Hasanah, S.Ag.,MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

2023

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 23 Agustus 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **M. Fadly** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Pembimbing**



**Uswah Hasanah, S.Ag., MA**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : M Fadly  
NPM : 1901280044  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 05/09/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si  
PENGUJI II : Dr. Dahrani, SE, M.Si



### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorih, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN  
KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	2	3	4
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es (dengan titik di atas)

1	2	3	4
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah )

ع	Ain	‘	Komentar
1	2	3	4
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1	2	3	4
—	fathah	A	A
1	2	3	4
ـَ	Kasrah	I	I
و	dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ـِى	fathah dan ya	AI	a dan i

وْ	fathāh dan waw	Au	a dan u
----	----------------	----	---------

Contoh:

- kataba: كَتَبَ
- fa'ala: لَفَعَلَ
- kaifa: كَيْفًا

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ وْ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- qāla : قَالَا
- ramā : رَامَا
- qīla : قِيلَا

### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) a marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathāh, kasrah dan ḍammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- raudāh al-aṭfāl - raudatul aṭfāl: لروضةالطفا
- al-Madīnah al-munawwarah : ةرولمناينهدلما
- ṭalḥah: طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لخوا
- nu'ima : نعم

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لرجا
- as-sayyidatu: ةلسدا
- asy-syamsu: لشمسا
- al-qalamu: لقلم
- al-jalalu: لجلالا

#### **g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: انوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz<sup>3</sup>unzilafihi al-Qur'an
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid, karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBATALAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN**

Oleh :

**M. FADLY**

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa kredit bermasalah, penyimpangan perjanjian, dan ketidaksesuaian barang dapat berpengaruh terhadap pembatalan pembiayaan murabahah pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 responden dengan menggunakan metode sampling acak (random sampling). Metode analisis yang digunakan pada penelitian adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS dan excel. Sedangkan untuk pengujian hipotesis yang digunakan dengan uji T parsial dan uji F simultan. Data yang dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para nasabah PT. BPRS Gebu Prima Medan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan nilai R<sup>2</sup> adalah 0,723 yang berarti variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 72,3% dan sisanya 27,7% dijelaskan oleh variabel lain. Hasil uji t pada variabel kredit bermasalah memperoleh nilai t-hitung 0,741 dan t-tabel 1,70329 dengan nilai signifikansi 0,465 sehingga tidak ada pengaruh terhadap pembatalan pembiayaan murabahah. Variabel menyimpang dari perjanjian memperoleh nilai t-hitung 2,924 dan t-tabel 1,70329 dengan nilai sig 0,007 sehingga ada pengaruh terhadap pembatalan pembiayaan murabahah. Variabel ketidaksesuaian barang memperoleh nilai t-hitung -0,671 dan t-tabel 1,70329 dengan nilai sig 0,508 sehingga ketidaksesuaian tidak berpengaruh terhadap pembatalan pembiayaan murabahah.*

*Kata Kunci : Kredit bermasalah, Menyimpang dari perjanjian, ketidaksesuaian barang, pembatalan pembiayaan murabahah*

***FACTORS AFFECTING THE CANCELLATION OF MURABAHAH  
FINANCING AT PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN***

Oleh :

**M. FADLY**

***ABSTRACT***

*This study aims to find out that non-performing loans, agreement deviations, and product discrepancies can affect the cancellation of murabahah financing at PT. BPRS Gebu Prima Medan. This research is a quantitative research. The number of samples in this study were 30 respondents using random sampling method. The analytical method used in this study was multiple linear regression using SPSS and Excel. As for testing the hypothesis used by the partial T test and simultaneous F test. Data collected by distributing questionnaires to customers of PT. BPRS Gebu Prima Medan. Based on the results of the research conducted, the R2 value was 0.723, which means that the dependent variable cannot be explained by 72.3% of the independent variables and the remaining 72.3% is explained by other variables. The results of the t-test on non-performing loans obtained a t-count value of 0.741 and t-table 1.70329 with a significance value of 0.465 so that there was no effect on the cancellation of murabahah financing. Variables deviating from the agreement obtain a t-count value of 2.924 and t-table 1.70329 with a sig value of 0.007 so that there is an influence on the cancellation of murabahah financing. The goods mismatch variable obtains a t-count value of -0.671 and a t-table of 1.70329 with a sig value of 0.508 so that the discrepancy does not affect the cancellation of murabahah financing.*

*Keywords: Non-performing loans, deviating from the agreement, non-conformity of goods, cancellation of murabahah financing*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas berkah limpahan rezeki, kesehatan, rahmat dan karunia Nya, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian proposal ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Namun dengan petunjuk dari Allah Swt serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan proposal ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang tercinta Ayahandaku Heriatman dan Ibundaku Kuswati yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus serta penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang telah berusaha untuk terus belajar banyak hal, berproses menjadi versi terbaik diri sendiri, dan sudah bekerja keras menyelesaikan proposal ini. Penyusunan proposal ini tentu saja tidak terlepas dari adanya bantuan, doa, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Uswah Hasanah, S.Ag., MA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan proposal.
7. Bapak Syahrul Amsari, SE, Sy., M. Si., selaku sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak / Ibu pegawai / *staff* BPRS Syariah yang telah memberikan izin untuk melanjutkan penelitian ini.
9. Seluruh Bapak / Ibu dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberi semangat untuk menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sempurna, baik dari pemilihan bahasa maupun sistematika penulisannya, namun penulis mengharapkan bantuan berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan mutu penulisan proposal ini kedepannya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya, serta mendapat keridoan Allah Swt.

Medan, 24 Januari 2023

Penulis

**M. FADLY**  
**NPM : 1901280044**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Pemikiran.....	23
D. Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel .....	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Uji Prasyarat.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan.....	52

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Uji Heteroskedatisitas .....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1. Matriks Penelitian .....	25
Tabel 3.2. Indikator Pengembangan Variabel.....	27
Tabel 3.3. Indikator Skala Likert .....	29
Tabel 3.4. Jumlah Uji Coba Angket.....	30
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	40
Tabel 4.4 Uji Validitas Kredit Bermasalah .....	41
Tabel 4.5 Uji Validitas Menyimpang Dari Perjanjian .....	41
Tabel 4.6 Uji Validitas Ketidak Sesuain Barang .....	42
Tabel 4.7 Uji Validitas Pembatalan Pembiayaan.....	42
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Kredit Bermasalah .....	43
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Menyimpang Dari Perjanjian.....	43
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Ketidak Sesuaian Barang .....	43
Tabel 4.11 Uji Realibilitas Pembatalan Pembiayaan .....	44
Tabel 4.12 Uji Linear Berganda.....	45
Tabel 4.13 Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.14 Uji T .....	49
Tabel 4.15 Uji F .....	50
Tabel 4.16 Uji Determinasi.....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling bergantung satu sama lain, manusia memiliki status dependensi, tanpa peran dan keterlibatan manusia lainnya, manusia tidak akan mampu menjalani kehidupan mereka. Dalam kehidupan manusia, ada yang disebut sebagai kebutuhan, hal tersebut merupakan perihal yang dimiliki masing-masing manusia untuk dipenuhi. Tujuan dari pemenuhan kebutuhan antara lain adalah untuk mendukung manusia dalam keberlangsungan hidup mereka. Salah satu langkah untuk memenuhi kebutuhan mereka adalah dengan memperoleh sejumlah swasembada, barang-barang dan lainnya. Pemenuhan kebutuhan tersebut berhubungan dengan aktivitas transaksional, atau dalam arti lain bahwa untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia dapat memperolehnya dengan cara jual-beli.

Soemitra berpendapat bahwa aktivitas transaksional merupakan peristiwa biasa dalam keberadaan manusia, baik di bidang perdagangan maupun untuk memuaskan keinginan. Perkembangan waktu telah berhasil mencakup setiap aspek eksistensi manusia, termasuk aktivitas transaksional. Zaman modern berhasil menyusun fungsi untuk perbankan yang dipenuhi dengan berbagai proses yang dirancang untuk mendorong ekonomi masyarakat dan negara. Perbankan berkontribusi secara signifikan pada pengembangan hampir semua industri yang penting untuk kebutuhan dasar masyarakat kontemporer. Soemitra mengatakan bahwa umat manusia tidak akan dapat melarikan diri dari dunia keuangan di masa depan (Soemitra, 2009)

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas transaksional merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan mereka, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Mengacu kepada strata sosial, tidak seluruh manusia hidup dengan keadaan ekonomi yang mumpuni. Hal tersebut melahirkan sistem kredit, di mana seseorang dapat

memperoleh suatu barang yang diinginkan dengan mengikuti serangkaian regulasi yang disediakan dan disepakati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kredit merupakan pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur (Nasional, 2008). Hal tersebut mengacu lahirnya dunia perbankan, Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dilakukan dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Simpanan dari masyarakat biasanya diberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah lainnya. Kegiatan menyalurkan dana dilakukan berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sementara itu, jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat (Bareksa, 2023).

Pentingnya literasi keuangan bagi UMKM menurut Bhushan dan Medury (2013) agar setiap individu mampu dalam membuat pertimbangan dan keputusan secara efektif dalam melakukan pengelolaan keuangan (*financial management*) (Dahrani et al., 2022). Lahir dan maraknya dunia perbankan dalam kehidupan manusia juga diikuti oleh doktrin Islam. Terdapat perbankan syariah yang menyuguhkan serangkaian peraturan berasaskan Alquran dan hadis. Perbankan Syariah lahir pada pertengahan 1990-an bersama dengan pengembangan sistem perbankan konvensional di Indonesia. Hal ini ditandai dengan pembentukan lembaga keuangan Syariah, yang merupakan perpanjangan dari ajaran agama Islam ke hukum ekonomi Islam yang dipenuhi dalam bentuk sistem ekonomi (Tyas, 2012). Di antara organisasi keuangan syariah, terdapat sejumlah organisasi yang bergerak untuk mencakup bisnis mikro, kecil dan menengah (UMKM), termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. (BPRS). BPRS melakukan operasi sesuai dengan Syariah. Dalam peraturan hukumnya, BPRS mengacu pada Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang Kerjasama dan PP No. 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan pinjaman tabungan oleh koperasi. Ini adalah bayangan hukum di jalan BPRS menuju menjadi organisasi yang mematuhi Syariah (Andriyani, 2019).

Keberadaan BPRS untuk menyerap keinginan komunitas muslim di tengah ketakutan aktivitas ekonomi berdasarkan konsep minat, serta pembiayaan untuk

mempromosikan inisiatif pemberdayaan perusahaan kecil dan menengah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah badan layanan keuangan yang melakukan operasi sesuai dengan Syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Sebagai organisasi keuangan, BPRS memiliki rencana pemasaran. BPRS menerapkan rencana pemasaran sesuai dengan syariah untuk mencapai keadilan. Rencana khusus untuk mempertahankan keunggulan kompetitif mengacu pada kemampuan organisasi untuk merancang strategi yang menempatkan mereka dalam posisi yang menguntungkan secara finansial sehubungan dengan bisnis (Hunger, 2003). Peningkatan jumlah BPRS di Indonesia menunjukkan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah telah mencapai kemajuan yang luar biasa. Seperti disebutkan, BPRS didirikan oleh, dan untuk komunitas lokal sehingga jumlah dana terbesar dapat disalurkan ke masyarakat local (Imaniyati, 2010).

PT. BPRS Gebu Prima terletak di Kota Matsum II, Kecamatan Medan Area, dan Jalan A. R. Hakim, Ps. Merah, Kecamatan Medan Area, keberadaan PT. BPRS Gebu Prima sangat menguntungkan bagi masyarakat, karena pertumbuhannya ditujukan untuk memajukan kepentingan dan memenuhi tuntutan masyarakat. *Murabahah* adalah jenis transaksi di mana penjual mengungkapkan biaya pembelian barang (*al-tsaman al-awwal*) dan margin keuntungan yang ditargetkan. BPRS tidak menyediakan uang kepada nasabah untuk membeli komoditas tertentu, akan tetapi seharusnya pihak BPRS yang berkewajiban untuk memberikan komoditas pesanan nasabah dari pihak ketiga (*supplier*), dan baru kemudian dijual kembali kepada nasabah dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Tingkat keuntungan bisa dalam bentuk presentase tertentu dari biaya perolehan. Pembayaran bisa dilakukan secara *spot* (tunai) atau bisa dilakukan dikemudian hari yang disepakati bersama. Oleh karena itu, *murabahah* tidak dengan sendirinya mengandung konsep pembayaran tertunda atau tangguh, seperti yang secara umum dipahami oleh sebagian orang yang mengetahui *murabahah* hanya dalam transaksi pembiayaan diperbankan syariah.

Meskipun proses operasional berjalan lancar, masih terdapat kendala terutama dalam masalah pembiayaan seperti pembatalan pembiayaan *murabahah*. Adapun faktor yang mempengaruhi pembatalan pembiayaan *murabahah* diantaranya adalah kredit bermasalah ini adalah kredit yang mengalami kesulitan

pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau kondisi di luar kemampuan debitur. Kredit macet yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya terdapat tunggakan telah melampaui 270 hari. Hal ini sering dilakukan oleh kreditur yang tidak ingin membayar pinjamannya, sehingga nama kreditur mengalami masalah pada jangka panjang. Faktor lain yaitu menyimpang dari perjanjian, salah satu diantaranya tidak berlaku jujur sebelum melakukan akad tersebut. Selain kredit bermasalahan menyimpang dari perjanjian faktor lainnya adalah ketidaksesuaian barang, hal ini biasanya dikarenakan barang yang diterima nasabah tidak sesuai dengan kriteria nasabah.

Dari latar belakang di atas dan permasalahan yang ada maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang hal ini dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan *Murabahah* Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kredit nasabah bermasalahan (kredit macet).
2. Menyimpang dari perjanjian yang telah ditetapkan.
3. Ketidaksesuaian barang yang mengakibatkan nasabah dapat membatalkan akad.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dari sisi pembiayaan akad *murabahah* lebih mendominasi dibandingkan pembiayaan dengan akad lainnya dan menimbulkan pertanyaan terkait dengan faktor-faktor pembatalan pembiayaan *murabahah*. Berdasarkan uraian tersebut rumusan masalah yang akan penulis kemukakan yaitu:

1. Apakah kredit bermasalahan mempengaruhi pembatalan pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Gebu Prima?
2. Apakah menyimpang dari perjanjian mempengaruhi pembatalan pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Gebu Prima?

3. Apakah ketidaksesuaian barang mempengaruhi pembatalan pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Gebu Prima?
4. Apakah kredit macet, menyimpang dari perjanjian, dan ketidaksesuaian barang mempengaruhi pembatalan pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Gebu Prima?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kredit bermasalah mempengaruhi pembatalan pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Gebu Prima.
2. Untuk mengetahui apakah menyimpang dari perjanjian dapat mempengaruhi pembatalan pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Gebu Prima.
3. Untuk mengetahui apakah ketidaksesuaian barang dapat mempengaruhi pembatalan pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Gebu Prima.
4. Untuk mengetahui apakah kredit macet, menyimpang dari perjanjian, dan ketidaksesuaian barang mempengaruhi pembatalan pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Gebu Prima.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam kemitraan dengan layanan keuangan syariah, berfokus pada pembiayaan dan pembatalan pendanaan *Murabahah*. Juga, sebagai dasar untuk pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan penelitian selanjutnya yang mengkaji konteks serupa,

##### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi PT. BPRS Gebu Prima dalam menyelesaikan masalah serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memahami lebih jelas penelitian ini, maka materi-materi yang tercantum pada proposal ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika penyampaian yang artinya sesuai dengan urutan. Adapun sistematika penulisan tugas pada pembuatan skripsi sebagai berikut:

**BAB I** : Bab ini menjelaskan beberapa unsur, yaitu judul penelitian, latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II** : Bab ini akan membahas mengenai landasan teoritis yang terdiri dari kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III** : Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat dan teknik analisis data.

**BAB IV** : Bab ini penulis menjelaskan tentang penelitian dan pembahasannya yang berisi deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.

**BAB V** : Bab ini merupakan penutup dari skripsi, yang di dalamnya memuat kesimpulan dan saran-saran yang diakhiri dengan daftarpustaka dan lampiran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. *Bank Syari'ah***

###### **a. *Pengertian Bank Syari'ah***

Pengertian Bank Syari'ah Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah. Operasional Bank Syariah diatur oleh fatwa DSN-MUI dan hukum yang berlaku di Indonesia tentang perbankan syariah. Pelaksanaan operasional bank syariah tersebut diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah.<sup>1</sup> Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya. Berdasarkan pengertian tersebut, bank islam berarti bank yang tata cara bermu'amalat secara islam yakni mengacu kepada ketentuan Al-qur'an dan As-Sunnah. Atau dengan kata lain, bank islam adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi syariah perantara (intermediary) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip syariah.

Menurut UU No. 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank syari'ah memiliki keistimewaan yang membuatnya berbeda dengan bank konvensional.

###### **b. *Tujuan Bank Syari'ah***

Tujuan Bank Syariah Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional, berkaitan dengan keberadaannya sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandangnya. Selain bertujuan meraih keuntungan sebagaimana layaknya bank konvensional

pada umumnya, bank syariah juga mempunyai tujuan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan.
- 3) Membentuk masyarakat agar berfikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- 4) Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank Syari'ah dapat beroperasi, tumbuh, dan berkembang melebihi bank – bank dengan metode lain.

### **c. Prinsip Bank Syariah**

Batasan-batasan bank syariah yang harus menjalankan kegiatannya berdasar pada syariat Islam, menyebabkan bank syariah harus menerapkan prinsip-prinsip yang sejalan dan tidak bertentangan dengan syariat islam. Adapun prinsip-prinsip bank syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip Titipan atau Simpanan (*Al-Wadiah*) *AlWadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.
- 2) Prinsip Bagi Hasil (*Profit Sharing*) Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana.

## **2. Murabahah**

### **a. Pengertian Murabahah**

Pembiayaan syariah secara garis besar terbagi kedalam empat kategori produk yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, dan pembiayaan dengan akad pelengkap. *Murabahah* (Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000) merupakan pembiayaan dengan prinsip jual-beli. Menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli

membayarinya dengan harga yang lebih sebagai laba. *Murabahah (al-bai bi tsaman ajil)* adalah transaksi jual beli barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak (Makkulau, 2017).

Menurut Ascarya *murabahah* adalah pembiayaan penjualan barang oleh seseorang kepada pihak lain dengan pengaturan bahwa penjual berkewajiban untuk mengungkapkan kepada pembeli harga pokok dari barang dan margin keuntungan yang dimasukkan kedalam harga jual barang tersebut, pembayarannya dapat dilakukan secara tunai maupun tangguh (Arumdhani, 2012).

Menurut Usmani *Murabahah* adalah penjualan dan pembelian yang meliputi penetapan harga dan ditambah dengan keuntungan yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli. *Murabahah* pada dasarnya yaitu penjualan yang berasaskan pada kepercayaan, di mana pembeli tergantung dan bergantung pada kejujuran penjual dan penjual menyebutkan biaya sesungguhnya atas perolehan barang tersebut (Haryoso, 2017).

Pembiayaan syariah dituangkan dalam suatu perjanjian yang mempunyai peranan dalam pembiayaan yang menjadi dasar dalam aktivitas pembiayaan tersebut. Akad pembiayaan syariah memfasilitas setiap orang dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingannya yang tidak dapat dipenuhinya sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

Salah satunya terdapat dalam pembiayaan *Murabahah* yang merupakan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *murabahah*, penjual harus memberitahu harga pokok produk yang dibeli dan menentukan keuntungan sebagai tambahan (Hakim, 2017).

#### **b. Landasan Pembiayaan *Murabahah***

Sebagaimana seperti yang telah diketahui bahwa *murabahah* merupakan salah satu jenis dari transaksi jual beli, maka landasan *syar'i* dari akad ini adalah keumuman dalil *syara'* tentang jual beli. Allah berfirman dalam Alquran/Qs. Al-Baqarah ayat 275, yakni:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ  
 مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ  
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ  
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*Artinya: Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya (Kementerian Agama, 2019).*

Dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah Saw bersabda: "Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka." (HR. Al-Baihaqi, Ibnu Majah dan Shahih menurut Ibnu hubban) (Kusniningrum, 2016).

Dikutip oleh Karim, bahwa para ulama mazhab berbeda pendapat tentang biaya apa saja yang dapat dibebankan kepada harga jual beli barang tersebut. Ulama mazhab Maliki membolehkan biaya-biaya yang langsung terkait dengan transaksi jual beli itu dan biaya-biaya yang tidak langsung terkait dengan transaksi tersebut, namun memberikan nilai tambah pada barang itu.

Ulama mazhab Syafi'i membolehkan biaya-biaya yang secara umum timbul dalam suatu transaksi jual beli kecuali biaya tenaga kerjanya sendiri karena komponen ini termasuk dalam keuntungan. Begitu pula biaya-biaya yang tidak menambah nilai barang tidak boleh dimasukkan sebagai komponen biaya.

Ulama mazhab Hanafi membolehkan membebaskan biaya-biaya yang secara umum timbul dalam suatu transaksi jual beli, namun mereka tidak membolehkan biaya-biaya yang menanggung semestinya dikerjakan oleh si penjual.

Ulama mazhab Hanbali berpendapat bahwa semua biaya langsung maupun tidak langsung dapat dibebankan pada harga jual selama biaya-biaya itu harus dibayarkan kepada pihak ketiga dan akan menambah nilai barang yang dijual (Farid, 2013).

### **c. Rukun dan Syarat *Murabahah***

Dalam akad *murabahah* harus dipenuhi unsur yang ada dalam rukun akad sehingga keabsahan akad *murabahah* terpenuhi. Rukun adalah unsur-unsur yang membentuk sesuatu, sehingga sesuatu itu terwujud karena adanya unsur-unsur tersebut yang membentuknya. Akad juga terbentuk karena adanya unsur-unsur atau rukun-rukun yang membentuk.

Rukun dalam *murabahah* adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak yang berakad (*bai' dan musytari*)
  - a) Cakap menurut hukum
  - b) Tidak terpaksa
  
- 2) Barang/Objek (*mabl*)
  - a) Barang tidak terlarang oleh *syara'*
  - b) Penyerahan barang dapat dilakukan
  - c) Hak milik penuh yang berakad
  
- 3) Harga (*tsaman*)
  - a) Memberitahukan harga pokok
  - b) Keuntungan yang telah disepakati

- 4) Ijab Kabul
  - a) Harga Jelas
  - b) Harga dan barang yang disebutkan harus seimbang
  - c) Tidak dibatasi oleh waktu (Muhammad, 2018).

Syarat dalam *murabahah* para ulama bersepakat bahwa harus memenuhi sebagai berikut :

- 1) Informasi mengenai harga awal/pokok. Penjual dan pembeli menyepakati harga beli barang yang akan ditransaksikan. Harga tersebut harus menggunakan unit hitung yang jelas misalnya mata uang. Apabila terdapat diskon pada pembelian pertama oleh penjual, maka diskon tersebut milik pembeli akhir.
- 2) Informasi keuntungan harus jelas dan menggunakan unit hitung yang jelas.
- 3) Tidak boleh mengandung riba.
- 4) Akad pembelian pertama harus sah (Al-Hasan, 2014).

#### **d. Ketentuan Umum dalam *Murabahah***

Dalam aplikasinya *murabahah* merupakan salah satu model pembiayaan pada nasabah. Di mana pembiayaan tersebut diaplikasikan dalam bentuk penyediaan pembelian barang-barang investasi maupun barang konsumsi. Skim ini merupakan bentuk pembiayaan jangka pendek yang *relative* aman dibandingkan skim pembiayaan lainnya. Beberapa ketentuan umum yang menyertai akad *murabahah* diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *murabahah* meliputi:

##### 1) Jaminan

Pada dasarnya jaminan bukanlah satu rukun atau prasyarat yang harus dipenuhi dalam akad *murabahah*. Jaminan ini dibolehkan untuk diambil oleh sebagai bentuk antisipasi terjadinya penyimpanan dalam penggunaan dana. Jaminan juga dimaksud sebagai bentuk keseriusan nasabah dalam proses pemesanan barang pada bank.

##### 2) Ketentuan Utang

Secara prinsip hutang yang terjadi dalam transaksi *murabahah* adalah antara nasabah dan penyedia barang. Nasabah tidak ada hubungannya dengan orang ketiga yang menyediakan barang. Oleh karena itu bila terjadi keuntungan atau kerugian nasabah tetap mempunyai kewajiban pada bank untuk menyelesaikan hutangnya.

### 3) Penundaan pembayaran

Ketika seorang nasabah mempunyai kemampuan membayar hutang, maka ia mempunyai kewajiban untuk membayar hutang tersebut tepat waktu. Bila pembeli menunda pembayaran hutang maka pembeli berhak untuk mengambil prosedur hukum untuk mendapatkan kembali hutang dan mengklaim kerugian *financial* yang terjadi akibat penundaan. Atau jika sudah tidak tercapainya musyawarah maka penyelesaian dapat dilakukan melalui Badan Arbitrasi Syariah.

### 4) Keadaan bangkrut

Jika pemesan yang berhutang dianggap pailit dan gagal menyelesaikan hutangnya bank harus menunda tagihan hutangnya sampai ia menjadi sanggup kembali. Atau bisa ditempuh jalan lain, meliputi:

- a) Melakukan pembiayaan ulang,
- b) Penundaan pembayaran,
- c) Perbaikan akad (*remedial*),
- d) Memperkecil angsuran dengan memperpanjang waktu akad dan margin baru (*Resche dulung*),
- e) Memperkecil margin keuntungan (Kamal, 2015).

## e. Manfaat dan Risiko *Murabahah*

*Bai' al-Murabahah* memberikan banyak manfaat kepada bank syariah. Salah satunya adalah keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah. Selain itu, sistem *bai' al-murabahah* juga sangat sederhana. Hal tersebut memudahkan penanganan administrasinya di bank syariah (Hanum, 2015).

Diantara kemungkinan resiko yang harus diantisipasi adalah sebagai berikut:

- 1) Kelalaian, nasabah sengaja tidak membayar angsuran.
- 2) Fluktuasi harga komparatif, bank tidak bisa mengubah harga jual barang kepada nasabah jika harga suatu barang naik setelah bank membelinya untuk nasabah.
- 3) Penolakan nasabah bisa terjadi karena: barang rusak atau spesifikasi barang tidak sesuai dengan yang nasabah pesan.
- 4) Dijual, karena murabahah bersifat jual beli dengan utang maka ketika kontrak ditandatangani barang tersebut menjadi milik nasabah (Muhyidin)

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembatalan pembiayaan *murabahah* berdasarkan faktor internal nasabah dan BPRS meliputi (Pipit, 2021) :

#### **1. Kredit bermasalah**

Kredit bermasalah adalah bagian dari kredit macet. Kredit macet terjadi jika pihak bank mengalami kesulitan untuk meminta angsuran dari pihak debitur karena suatu hal. Kredit macet adalah piutang yang tak tertagih atau kredit yang mempunyai kriteria kurang lancar, diragukan karena mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor tertentu (Hermanto, 2006: 17).

Kredit yang disalurkan oleh BPRS di mana nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh BPRS dan nasabah.

#### **2. Menyimpang dari perjanjian**

Dalam perjalanannya, praktek *murabahah* mengalami penyimpangan dari segi prakteknya. Sehingga praktek tersebut menjadi batil, diantara yaitu :

a. Pelanggaran syarat *milkiyah*

Syarat *milkiyah* (kepemilikan barang) terjadi pada bentuk akad *murabahah bil wakalah*, yaitu perbankan mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang kebutuhannya. Dalam prakteknya, pertama, perbankan menyelesaikan akad *murabahah* terlebih dahulu kepada nasabah. Selama proses akad tersebut tidak terjadi serah terima barang antara perbankan dan nasabah, kemudian perbankan juga secara prinsip belum memiliki barang tersebut. Kedua, ketika akad *murabahah* selesai, baru perbankan menyerahkan sejumlah uang kepada nasabah untuk membeli barang kebutuhannya, pada proses yang kedua ini berlakulah akad *wakalah* (Rafiq Yunus al-Misri, 1999).

b. Pelanggaran syarat *ra'sulmal ma'lum*

Pelanggaran jenis ini juga terjadi karena pada struktur *murabahah* dengan mewakilkan nasabah untuk membeli barang yang dipesan. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, syarat *ra'sulmal* (modal) dan *ribh* (keuntungan) haruslah diketahui merupakan syarat khusus pada jual beli *murabahah*. Pelanggaran ini biasanya terjadi ketika nasabah ingin melakukan pembiayaan *murabahah*, kemudian pihak bank menawarkan beberapa besaran platform pembiayaan tersebut beserta margin keuntungan yang diambil oleh bank. Bank tidak mengambil keuntungan berdasarkan besaran dari *ra'sulmal*, namun dari besaran uang yang dikeluarkan oleh bank. Bahkan dalam beberapa kasus pihak bank syariah tidak peduli dengan besaran harga dari *ra'sulmal*. Pelanggaran pada jenis juga disebut dengan pintu lain menuju *riba*. Dalam jual beli harus ada komoditas yang dibeli. Jika tidak ada komoditas yang dipertukarkan maka tidak ada bedanya keuntungan *murabahah* tersebut dengan bunga pada perbankan konvensional.

Apabila dari salah satu pihak menyimpang dari perjanjian, pihak lain dapat membatalkan perjanjian tersebut. Dalam Qs. At-Taubah ayat 7 Allah Swt berfirman:

كَيْفَ يَكُونُ لِلْمُشْرِكِينَ عَهْدٌ عِنْدَ اللَّهِ وَعِنْدَ رَسُولِهِ إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ

عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فَمَا اسْتَقَامُوا لَكُمْ فَاسْتَقِيمُوا لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُتَّقِينَ

*Artinya: Bagaimana mungkin ada perjanjian (damai) untuk orang-orang musyrik di sisi Allah dan Rasul-Nya, kecuali untuk orang-orang yang kamu telah membuat perjanjian (Hudaibiah) dengan mereka di dekat Masjidilharam? Selama mereka berlaku lurus terhadapmu, berlaku luruslah pula kamu terhadap mereka. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertakwa (Kementerian Agama, 2019).*

### 3. Ketidaksesuaian barang

Transaksi murabahah, sekalipun menyangkut jual beli barang tetapi, pada hakikatnya adalah transaksi pembiayaan. Hanya dengan diciptakannya hubungan-hubungan hukum dalam satu dokumen perjanjian antara pihak-pihak (3 pihak) dalam transaksi murabahah, fungsi bank sebagai lembaga pembiayaan dapat terjaga dan tidak beralih menjadi berfungsi sebagai pedagang barang. Dalam transaksi murabahah harus dimungkinkan terjalannya sekaligus hubungan-hubungan hukum sebagai berikut:

1. Hubungan hukum antara bank dan pemasok barang.
2. Hubungan hukum antara bank dan nasabah pembeli barang.
3. Hubungan hukum antara nasabah pembeli barang dan pemasok barang(Adiwarman Aswar K,2000)

Apabila akad jual beli di mana objek belum ada pada saat

pembiayaan atau belum wujud maka apabila barang tersebut telah diterima oleh nasabah dan tidak sesuai dengan kriteria maka nasabah berhak untuk membatalkan pembiayaan jika perjanjian telah disepakati pada saat akad. Berdasarkan hadist Rasulullah Saw “Siapa yang membeli sesuatu yang belum ia lihat maka ia berhak khiyar apabila telah melihat barang itu”. (HR Ad-Daruquthni ari Abu Hurairah).

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Pipit Nopita / Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah pada BMT Anugrah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan nilai R<sup>2</sup> adalah 0,095 yang berarti variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 9,5% dan sisanya 90,5% dijelaskan oleh variabel lain. Hasil uji t pada variabel kredit bermasalah memperoleh nilai t-hitung 1,054 dan t-tabel 1,677 dengan nilai signifikansi 0,297 sehingga tidak ada pengaruh terhadap pembatalan pembiayaan murabahah. Variabel menyimpang dari perjanjian memperoleh nilai t-hitung 0,882 dan t-tabel 1,677 dengan nilai sig 0,382 sehingga tidak ada pengaruh terhadap pembatalan pembiayaan murabahah. Variabel ketidaksesuaian barang memperoleh nilai t-hitung -2,145 dan t-tabel 1,677 dengan nilai sig 0,037 sehingga ketidaksesuaian berpengaruh terhadap pembatalan pembiayaan murabahah (Nopita, 2021).
2. Nur Alifah / Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah pada Bank 9 Jambi Syariah. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diketahui bahwa di periode 2017-2021 jumlah pembiayaan murabahah mencapai 782 nasabah dan persentase pembatalan pembiayaan 1.6%. Faktor penyebab pembatalan pembiayaan murabahah disebabkan adanya SLIK bermasalah, kelayakan usaha, dan persyaratan tidak memenuhi (Alifah, 2022).

3. Ahmad Samhan Yanis / Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah; (2) dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah; (3) financing to deposit ratio (FDR) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah; (4) current ratio (CR) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah; dan (5) return on assets (ROA) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah (Yanis, 2015).
4. Muhammad Andi Maulana / Analisis Faktor Penyebab Pembatalan Faktur Pajak. Hasil penelitian menunjukkan terdapat faktor yang menjadi penyebab pembatalan Faktur Pajak yang salah akibat human error yaitu kesalahan dalam hal keputusan, kesalahan dalam hal persepsi, pelanggaran yang biasa dilakukan, serta pelanggaran yang tidak biasa dilakukan. Kesalahan juga terjadi pada mekanisme perpajakan dalam melakukan pembatalan Faktur Pajak. PKP yang melakukan pembatalan harus melakukan pelaporan atas Faktur Pajak Batal tersebut kepada KPP Penjual dan KPP Pembeli agar terhindar dari kesalahan maupun pelanggaran (Maulana, 2018).
5. Widya Karunia Azka / Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah dengan nilai t hitung sebesar 12,771 dan signifikan sebesar 0,000. Variabel margin murabahah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah dengan t hitung sebesar 3,443 dengan signifikan sebesar 0,001. Sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah dengan nilai t hitung sebesar -3,300 dan signifikan 0,002. Untuk variabel non performing financing dan capital adequacy ratio tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah dengan masing – masing t hitung NPF sebesar 1,924 dengan signifikan 0,058 dan t hitung CAR sebesar 0,076 dengan signifikan 0,940. Kelima variabel ini mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah (Azka, 2018).

Berikut tabel 2.1 sebagai rangkuman dari penelitian terdahulu, antara lain :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pipit Nopita (Nopita,2021)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah pada BMT Anugrah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan nilai R2 adalah 0,095 yang berarti variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 9,5% dan sisanya 90,5% dijelaskan oleh variabel lain. Hasil uji t pada variabel kredit bermasalah memperoleh nilai t-hitung 1,054 dan t-tabel 1,677 dengan nilai signifikansi 0,297 sehingga tidak ada pengaruh terhadap pembatalan pembiayaan murabahah. Variabel menyimpang dari perjanjian memperoleh nilai t-hitung 0,882 dan t-tabel 1,677 dengan nilai sig 0,382 sehingga tidak ada pengaruh terhadap pembatalan pembiayaan murabahah. Variabel ketidaksesuaian barang memperoleh nilai t-hitung -2,145 dan t-tabel 1,677 dengan nilai sig 0,037 sehingga ketidaksesuaian berpengaruh

			terhadap pembatalan pembiayaan murabahah.
2	Nur Alifah (Alifah,2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah pada Bank 9 Jambi Syariah.	Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diketahui bahwa di periode 2017-2021 jumlah pembiayaan murabahah mencapai 782 nasabah dan persentase pembatalan pembiayaan 1.6%. Faktor penyebab pembatalan pembiayaan murabahah disebabkan adanya SLIK bermasalah, kelayakan usaha, dan persyaratan tidak memenuhi.
3	Ahmad Samhan Yanis (Yanis,2015)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah; (2) dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah; (3) financing to deposit ratio (FDR) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah; (4)current ratio (CR) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah; dan (5) return on assets (ROA) berpengaruh

			positif terhadap pembiayaan murabahah.
4	Muhammad Andi Maulana (Maulana,2018)	Analisis Faktor Penyebab Pembatalan Faktur Pajak	Hasil penelitian menunjukkan terdapat faktor yang menjadi penyebab pembatalan Faktur Pajak yang salah akibat human error yaitu kesalahan dalam hal keputusan, kesalahan dalam hal persepsi, pelanggaran yang biasa dilakukan, serta pelanggaran yang tidak biasa dilakukan. Kesalahan juga terjadi pada mekanisme perpajakan dalam melakukan pembatalan Faktur Pajak. PKP yang melakukan pembatalan harus melakukan pelaporan atas Faktur Pajak Batal tersebut kepada KPP Penjual dan KPP Pembeli agar terhindar dari kesalahan maupun pelanggaran
5	Widya Karunia Azka (Azka,2018)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia.	Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah dengan nilai t hitung sebesar 12,771 dan signifikan sebesar 0,000. Variabel margin murabahah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah

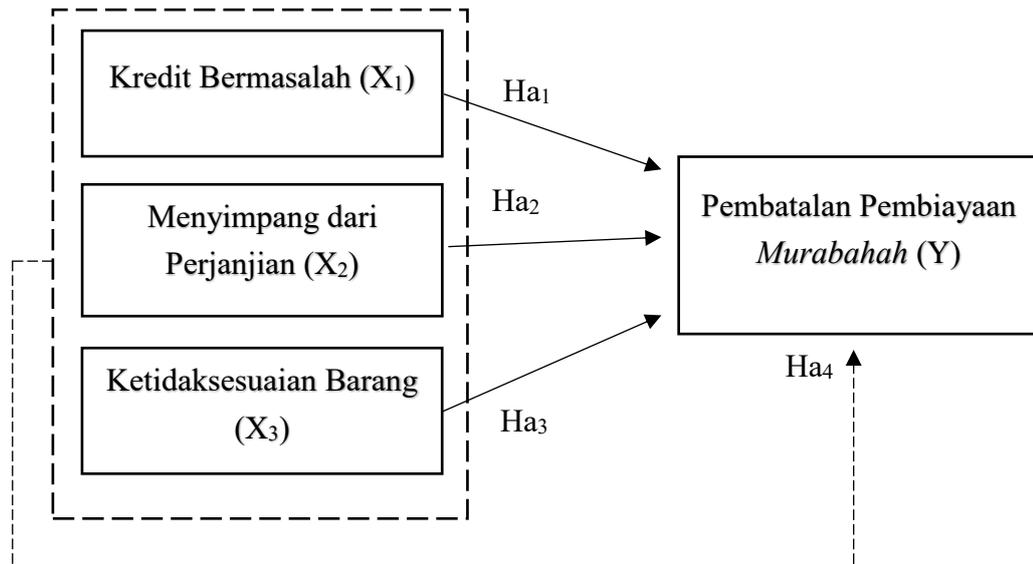
			<p>dengan t hitung sebesar 3,443 dengan signifikan sebesar 0,001. Sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah dengan nilai t hitung sebesar -3,300 dan signifikan 0,002. Untuk variabel non performing financing dan capital adequacy ratio tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah dengan masing – masing t hitung NPF sebesar 1,924 dengan signifikan 0,058 dan t hitung CAR sebesar 0,076 dengan signifikan 0,940. Kelima variabel ini mempunyai nilai signifikan sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math> sehingga berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.</p>
--	--	--	--

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini pada penelitian sebelum yaitu :

- a. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada objek kajian yang mengkaji tentang pembatalan pembiayaan *murabahah*.
- b. Perbedaan pada penelitian ini terdapat jumlah sampel penelitian, lokasi penelitian, dan waktu penelitian.

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari uraian dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Sumber: (Sugiyono, 2018).

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dari rumusan masalah sebelumnya dan diuji melalui data yang telah terkumpul (Pradesyah, 2016). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh kredit bermasalah, menyimpang dari perjanjian, dan ketidaksesuaian barang dalam pembatalan pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan

Ho<sub>1</sub> : Tidak terdapat pengaruh kredit bermasalah, menyimpang dari perjanjian, dan ketidaksesuaian barang dalam pembatalan pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode numerik dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Dahrani & Siregar, 2022). Dalam menggunakan metode ini, penulis mengumpulkan sejumlah data yang selanjutnya akan ditetapkan dalam suatu variabel yang berkaitan dengan desain penelitian. Selanjutnya peneliti menggunakan serangkaian teori yang telah ada sebagai landasan untuk mempertegas kerangka penelitian. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai media untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi pembatalan pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan menggunakan alat uji statistik (SPSS) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang terdapat dalam desain penelitian.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada PT. BPRS Gebu Prima yang berlokasi di Jalan Utama, Kota Matsum II, Kecamatan Medan Area, Kota Medan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan, yakni dimulai sedari Desember 2022 sampai dengan Februari 2023. Adapun waktu penelitian disajikan dalam matrik di bawah ini

**Tabel 3.1**  
**Matriks Waktu Penelitian**

No	Deskripsi Kegiatan	Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Ags 2023				Sept 2023			
		5	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul Proposal	■	■	■	■																																				
2.	Pengerjaan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																												
3.	Bimbingan Proposal													■	■	■	■																								
4.	Revisi Proposal													■	■	■	■	■	■	■	■																				
5.	Seminar Proposal																	■	■	■	■	■	■	■	■																
6.	Riset																					■	■	■	■	■	■	■	■												
7.	Penyusunan Skripsi																									■	■	■	■	■	■	■	■								
8.	Bimbingan Skripsi																													■	■	■	■	■	■	■	■				
9.	Sidang																																								

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah individu atau kelompok pada suatu wilayah tertentu. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah general yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang terdiri dari 120 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Suhardi & M. Hidayat, 2023). Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah nasabah PT.BPRS Gebu Prima.

Ukuran sampel yang diambil harus dihitung terlebih dahulu agar sampel yang diambil dapat mewakili jumlah sampel jika diketahui populasi adalah rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

$n$  : besaran sampel

$N$ : besaran populasi

$e$  : kelonggaran keftidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditoleransi, misalnya 5% .

Perhitungan Sampel :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 \times 0,025}$$

$$n = \frac{120}{4} = 30$$

Berdasarkan data yang diperoleh, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 30 orang.

## **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel bebas yang memberi pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat, variabel independen disimbolkan dengan huruf X. Menurut Sugiyono variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab suatu perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kredit bermasalah ( $X_1$ ), menyimpang dari perjanjian ( $X_2$ ), ketidaksesuaian barang ( $X_3$ )

b. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono variable dependen merupakan variabel *output*, kriteria dan konsekuen, variabel dependen juga disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen, variabel ini disimbolkan dengan huruf Y. variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pemabatalan Pembiayaan *Murabahah* PT. BPRS Gebu Prima Medan.

Adapun tabel 3.2 tentang Indikator Pengembangan Variabel, sebagai berikut :

## 2. Defenisi Operasional Variabel

Adapun tabel 3.2 tentang Indikator Pengembangan Variabel, sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Indikator Pengembangan Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Satuan	Item
1.	Kredit Bermasalah ( $X_1$ )	a. Gagal Bayar b. Diragukan c. Kurang lancar	Likert	1-4
2.	Menyimpang dari Perjanjian ( $X_2$ )	a. Ingkar Janji b. Kelalaian c. Khilaf	Likert	5-8

3.	Ketidaksesuaian Barang ( $X_3$ )	a. Warna Tidak Sesuai b. Ukuran Berbeda c. Kualitas Barang	Likert	9-12
4.	Pembatalan Pembiayaan Murabahah (Y)	a. Pemaksaan b. Penipuan c. Menghilang	Likert	13-16

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain adalah:

#### 1. Kuesioner

Menurut Sugiyono, angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan dalam bentuk angket kepada responden (Sugiyono, 2018). Dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada para responden untuk memperoleh jawaban. Indikator yang digunakan dalam setiap item pertanyaan sebanyak 5 (lima) item. Lima jawaban akan diberikan bobot dengan skor paling besar adalah 5 (lima) dan paling kecil adalah 1 (satu).

#### 2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian (Fatoni, 2006). Berdasarkan keterlibatan pengamat dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati, observasi yang dilakukan peneliti adalah menggunakan observasi partisipan. Menurut Sugiyono dalam bukunya Irawan Soeharto, observasi partisipan adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Soeharto, 2004). Di mana peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada

kegiatan yang dilakukan subjek dalam lingkungannya dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui riset kepustakaan (*library research*), yaitu peneliti menggunakan literatur-literatur yang sesuai dengan desain penelitian untuk mempertegas teori serta menambah informasi.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2018). Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial” (Sugiyono, 2018).

Bobot penilaian di dalam penelitian ini sesuai dengan format skala *likert*. Setiap variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel, selanjutnya indikator tersebut dijadikan acuan untuk sistem pertanyaan atau pernyataan (Trianto, 2017). Adapun kuesioner dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

### Indikator Skala Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4

Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2018).

Maka dalam penelitian ini dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek.

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Uji Coba Angket**

No	Variabel Penelitian	Jumlah Uji Coba
1	Kredit Bermasalah ( $X_1$ )	5
	Menyimpang dari Perjanjian ( $X_2$ )	4
	Ketidaksesuaian Barang ( $X_3$ )	5
2	Pembatalan Pembiayaan Murabahah (Y)	3
Jumlah		17

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas, jumlah item angket soal yang akan diujicobakan adalah sebanyak 17 item.

## G. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

Menurut Danang (2016) uji normalitas sebagai berikut “selain asumsi klasik multikolinieritas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, dimana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Hayati & Dahrani, 2022). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Teknik kolmogorov smirnov memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Selain itu analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal probability plot. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui (Ghozali, 2018).

## 2. Uji Multikolenieritas

Uji Multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan cara melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai Tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependendian diregres terhadap variabelindependen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah:

- a) Nilai Tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10,00$ ; Terjadi gejala multikolenieritas.
- b) Nilai Tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10,00$ ; Tidak terjadi gejala multikolenieritas (Ghozali, 2018).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan kepengamatan yang lain sama maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0: \beta_1 = 0$  {tidak ada masalah heteroskedastisitas}

$H_1: \beta_1 \neq 0$  {ada masalah heteroskedastisitas}

Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali, uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel (Ghozali, 2018). Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi data yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu, yakni untuk mengetahui sejauh apa pengukuran yang digunakan dapat diandalkan atau dipercaya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara One Shot (pengukuran sekali saja) yaitu pengukurannya dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan (Ghozali, 2018). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Cornbach Alpha ( $\alpha$ ) yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cornbach Alpha*  $> 0,6$ , sedangkan untuk memudahkan perhitungan dalam uji reliabilitas ini di gunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

### 3. Uji Stimultan (Uji F)

Menurut Ghozali, uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2018). Dalam menguji hipotesis ini maka digunakan statistik F melalui pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai F lebih tinggi dari 4 maka  $H_0$  ditolak pada persentase kepercayaan 5% , dalam arti lain peneliti menerima hipotesis alternatif yang mengamukakan bahwa variabel X secara signifikan mempengaruhi variabel Y.
- b) Membanding nilai fhitung dengan ftabel. Apabila nilai pada fhitung  $>$  ftabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### 4. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang di uji pada

tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Kriteria Pengambilan Keputusan Hasil t-hitung dibandingkan dengan t- tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. < 0,05, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- b) Jika nilai sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Kemudian melangsungkan uji signifikasi koefisien korelasi sederhana (uji t) dengan cara:

- a) Menetapkan hipotesis
- b) Menetapkan tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ).
- c) Menetapkan t hitung dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Keterangan:**

r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah data atau kasus

- a) Menentukan t tabel

Tabel distribusi T dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) berbanding derajat kebebasan (df) n-2.

- b) Kriteria pengujian Hipotesa dilegalkan ketika t hitung > t tabel 0,05 (dk n-2) Hipotesa ditolak jika t hitung < t tabel 0,05 (dk n-2)
- c) Membandingkan t hitung antara t tabel.
- d) Membuat kesimpulan

5. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono, Regresi linier sederhana didasari pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah: (Sugiyono, 2018).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Keterangan:**

- Y : Variabel Dependen (Pembatalan Pembiayaan).
- a : Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)
- b : Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)..
- X : Variabel Independen (kredit bermasalah, menyimpang dari perjanjian, tidak kesesuaian barang)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **a. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah PT. BPRS Gebo Prima**

Rencana untuk mendirikan pembiayaan Rakyat Syariah'ah Gebo Prima Medan sudah lama dirancang oleh pendiri yang saat ini telah menjadi komisaris atau pemegang saham PT. BPRS Gebo Prims Medan dengan tujuan sesuai dengan ketetapan peraturan pemerintah No. 7 Tahun 1992 yakni guna menghimpun dana dari menyalurkan dana masyarakat serta pelayanan bbagi golongan ekonomi lemah pengusaha kecil.

Tujuan lebih ditekankan lagi arahnya pada Bank Pembiayaan Rakyat dengan system bagi hasil, yang lazimnya disebut Bank Syariag'ah. Bank islam atau Bank Muamalat dan peluang untuk mendirikan Bank Perkreditan Rakyat Bagi hasil Syariah'ah ini sesuai dengan bunyi pasal 13 UU No. 7 Tahun 1992, Proses pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah ini mulai dilaksanakan dengan membentuk Badan Hukum serta Perseroan Terbatas dibuat Rancangan Anggaran Dasar Perusahaan. Dibuat daftar calon persero, susunan Direksi, Dewan Komisaris, Rencana susunan organisasi, serta bukti minimal 30 dari modal setor.

Hal ini dipersiapkan guna melengkapi izin prinsip persiapan pendirian, Pada tanggal 23 Juni 1994, Prinsip PT. BPRS Syariah'ah Febu Medan dengan nomor :S-88MK.171994 dikeluarkan oleh Menteri Keuangan dan tahap selanjutnya adalah melengkapi izin usaha operasi yang harus melampirkan anggaran dasar yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Akte No. 38 Tanggal 12 September 1994 dengan notaris Ny. Chairani Bustami dan selajutnya dilengkapi juga dengan daftar persero, susunan organisasi, system dan prosedur kerja dan bukti pelunasan modal setor.

Sejalan dengan persiapan persiapan pendirian BPRS Gebu Prima Medan ini, pihak pendiri mempersiapkan calon-calon karyawan dengan memberikan pelatihan 3 bulan materi yang diajarkan mengenal prosedur dan praktik perbankan syariah'ah di Forum Kajian Ekonomi Perbankan Islam IAIN Sumatra Utara serta ditambah dengan training dan magang-magang pada BPRS Gebu Prima yang sudah beroperasi di wilayah Deli Serdang.

Adanya perubahan pada legalitas anggaran dasar ini disertai perbaikan-perbaikan permohonan izin usaha serta dengan diperlakukannya peraturan baru yang lebih selektif terhadap Bank Perkreditan Rakyat yang akan berdiri sehingga keputusan Menteri Keuangan No. Kep. 030KM.171996 tertanggal 23 Januari 1996 berdasarkan izin opsional yang ada. Pada tanggal 11 Maret 1996 bank Pembiayaan Rakyat Syariah'ah BPRS Gebu Prima Medan saat ini berkantor di jalan Garuda No. 6 Perumnas Mandala Medan, diresmikan oleh seorang Gebu minang yaitu Bapak Prof. Drs. H. Harus Zein. Pada saat ini berkantor pusat di jalan utama pada tahun 2012 No. 02A Medan telpon. 7323190-7323191-7323192 Hunting fax 7321706.

## 2. Visi Dan Misi

Visi dan Misi dari PT. BPRS Gebu Prima yaitu membantu Perekonomian masyarakat lemah yang bertujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan dunia usaha dan pemberdayaan dunia usaha dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta memberikan nilai tambahan kepada pemilik dan sejahtera kepada karyawan. Motto dari Pt. BPRS Gebu Prima “Berkembang Bersama Umat”.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskriptif Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengolah data dalam bentuk angket yang terdiri dari 4 pernyataan untuk variabel pembatalan pembiayaan muaralabah (Y) 4 untuk variabel kredit bermasalah (X1), 4 untuk variabel pembatalan dari perjanjian (X2) dan 4 untuk variabel ketidak sesuaian barang (X3). Angket yang disebar ini diberikan kepada 30 orang responden yaitu nasabah PT.BPRS Gebu Prima sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan *Likert Summated Rating* (LSR).

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini adalah karakteristik responden yang ada pada nasabah PT.BPRS Gebu Prima.

**Tabel 4.1**

**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	10 Orang	33%

2	Perempuan	20 Orang	67%
	Jumlah	30 Orang	100%

Sumber: Data diola, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden terdiri dari 10 orang laki-laki (33%) dan 20 orang perempuan (67%) dari total keseluruhan 30 orang responden nasabah PT.BPRS Gebu Prima.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini adalah karakteristik responden yang ada pada nasabah PT.BPRS Gebu Prima.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	18-24 Tahun	12 Orang	40 %
2	25-28 Tahun	5 Orang	16 %
3	29-33 Tahun	5 Orang	16 %
4	34-39 Tahun	8 Orang	26 %
	Jumlah	30 Orang	100%

Sumber: Data diola, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden terdiri dari 11 orang yang berusia 18-24 tahun atau sebesar (40%), 5 orang yang berusia 25-28 tahun atau sebesar (16%) 5 orang yang berusia 29-33 tahun atau sebesar (16%) dan 8 orang yang berusia 34-39 tahun atau sebesar (26%).

### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berikut ini adalah karakteristik responden yang ada pada nasabah PT.BPRS Gebu Prima

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA	10 Orang	33 %
2	D3	5 Orang	16 %
3	S1-S3	15 Orang	50 %
	Jumlah	30 Orang	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden terdiri dari 10 orang nasabah PT.BPRS Gebu Prima berpendidikan SMA atau sebesar (33%), 5 orang nasabah PT.BPRS Gebu Prima berpendidikan D3 atau sebesar (16%), 15 orang nasabah PT.BPRS Gebu Prima berpendidikan S1-S3 atau sebesar (50%).

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya sebuah instrumen angket (kuisisioner) yang digunakan dalam penelitian. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Alat uji yang digunakan untuk menguji validitas adalah korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor.

Hipotesisnya adalah:

- a)  $H_0 : \rho = 0$  [Tidak ada korelasi signifikan skor item dengan total skor (tidak valid)]
- b)  $H_0 : \rho \neq 0$  [Ada korelasi signifikan skor item dengan total skor (valid)]

Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $<$  nilai probabilitas yang ditetapkan 0,05 (Sig.2 tailed  $< \alpha_{0,05}$ )
- b) Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $>$  nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig.2 tailed  $> \alpha_{0,05}$ ).

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Kredit Bermasalah**

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,507	0,001 $<$ 0,05	Valid
Item 2	0,569	0,000 $<$ 0,05	Valid
Item 3	0,841	0,006 $<$ 0,05	Valid
Item 4	0,639	0,000 $<$ 0,05	Valid

Sumber : Data penelitian diolah (2023)

Dari hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan item 1 sampai dengan item 4 dari variabel kredit bermasalah dinyatakan valid karena taraf signifikan seluruhnya  $<$  0, 05.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Menyimpang Dari Perjanjian**

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,735	0,001 $<$ 0,05	Valid
Item 2	0,669	0,000 $<$ 0,05	Valid
Item 3	0,669	0,006 $<$ 0,05	Valid
Item 4	0,669	0,000 $<$ 0,05	Valid

Sumber : Data penelitian diolah (2023)

Dari hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan item 1 sampai dengan item 4 dari variabel menyimpang dari perjanjian dinyatakan valid karena taraf signifikan seluruhnya  $<$  0, 05.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Ketidak Sesuaian Barang**

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,918	0,001 < 0,05	Valid
Item 2	0,670	0,000 < 0,05	Valid
Item 3	0,583	0,006 < 0,05	Valid
Item 4	0,546	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : Data penelitian diolah (2023)

Dari hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan item 1 sampai dengan item 4 dari variabel ketidak sesuaian baranag dinyatakan valid karena taraf signifikan seluruhnya < 0, 05.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Pembatalan Pembiayaan**

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,693	0,000 < 0,05	Valid
Item 2	0,693	0,000 < 0,05	Valid
Item 3	0,507	0,000 < 0,05	Valid
Item 4	0,569	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : Data penelitian diolah (2023)

Dari hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan item 1 sampai dengan item 4 dari variabel pembatalan pembiayaan dinyatakan valid karena taraf signifikan seluruhnya < 0, 05.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas sebagai alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuisisioner dinyatakan

reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan Cronbach Alpha.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kredit Bermasalah**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.598	4

Sumber data dikelolah (2023)

Sumber : Hasil *Print Out Program SPSS 26.0*

Nilai koefisien realibilitas (*Cronbach's Alpha*) di atas adalah  $0,592 > 0,06$  maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah realibel atau terpercaya.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Menyimpang Dari Perjanjian**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	4

Sumber data dikelolah (2023)

Sumber : Hasil *Print Out Program SPSS 26.0*

Nilai koefisien realibilitas (*Cronbach's Alpha*) di atas adalah  $0,842 > 0,06$  maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah realibel atau terpercaya.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Ketidak Sesuaian Barang**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	4

Sumber data dikelolah (2023)

Sumber : Hasil *Print Out Program SPSS 26.0*

Nilai koefisien realibilitas (*Cronbach's Alpha*) di atas adalah  $0,852 > 0,06$  maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah realibel atau terpercaya.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabelitas Instrumen Pembatalan Pembiayaan**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.764	4

Sumber data dikelolah (2023)

Sumber : Hasil *Print Out Program SPSS 26.0*

Nilai koefisien realibilitas (*Cronbach's Alpha*) di atas adalah  $0,764 > 0,06$  maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah realibel atau terpercaya.

Berdasarkan pengujian pada table uji reliability diketahui bahwa semua variable mempunyai *Cronbach's Alpha If Item Delete* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variable dalam oenelitian ini adala reability.

#### **D. Pengujian Regresi Linear Berganda**

Hasil pengolahan data dengan program SPSS tentang pengaruh variabel kredit bermasalah, menyimpang dari perjajian dan ketidak sesuaian barang terhadap pembatalan pembiayaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Persamaan regresi linear berganda dapat dilihat dari nilai koefisien B pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Linear Berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	<b>-1.639</b>	2.347		-.698	.491
	Kredit Bermasalah	<b>.209</b>	.282	.133	.741	.465
	Menyimpang Dari Perjanjian	<b>1.035</b>	.354	.864	2.924	.007
	Ketidak Sesuain Barang	<b>-.136</b>	.203	-.149	-.671	.508

a. Dependent Variable: Pembatalan Pembiayaan

Sumber : data diolah (2023)

Sumber : Hasil *Print Out Program SPSS 26.0*

Dari perhitungan dengan menggunakan program komputer dan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 didapat hasil :

$$a = -1.639$$

$$X_1 = 0.209$$

$$X_2 = 1.035$$

$$X_3 = -0.136$$

Jadi persamaan regresi linear berganda untuk budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja adalah :

$$Y = -1.639 + 0.209 X_1 + 1.035 X_2 - 0.136 X_3$$

Persamaan di atas memperlihatkan bahwa semua variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) memiliki koefisien  $b_i$  yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (pembatalan pembiayaan). Variabel X

(kredit bermasalah, menyimpang dari perjanjian dan ketidak sesuaian barang) memiliki kontribusi relatif yang paling besar diantara kedua variabel, yang artinya:

1. Nilai konstanta **-1.639** pada variabel budaya kredit bermasalah ( $X_1$ ), menyimpang dari perjanjian ( $X_2$ ) ketidak sesuaian barang ( $X_3$ ) adalah bernilai positif sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi budaya organisasi dan lingkungan yang dibuat maka semakin tinggi pembatalan perjanjian.
2. Nilai **0,209** pada variabel kredit bermasalah ( $X_1$ ) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin besar tinggi kredit bermasalah yang diberikan nasabah, maka akan semakin tinggi pula pembatalan pembiayaan.
3. Nilai **-1.036**  $X_2$  pada variabel ketidak sesuaian barang ( $X_2$ ) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin besar tinggi ketidak sesuaian barang yang ada di perusahaan, maka akan semakin tinggi pula pembatalan pembiayaan.

#### **E. Pengujian Asumsi Klasik**

Dalam regresi linier berganda dikenal dengan beberapa asumsi klasik regresi berganda atau dikenal juga dengan BLUES (*Best Linear Unbias Estimation*). Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak.

Adapun beberapa pengujian asumsi klasik tersebut, yakni :

##### **1. Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau

tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas.

**Tabel 4.13**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kredit Bermasalah	Menyimpang Dari Perjanjian	Ketidak Sesuain Barang	Pembatalan Pembiayaan
N		30	30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	14.30	14.13	14.53	14.00
	Std. Deviation	1.264	1.655	2.161	1.983
Most Extreme Differences	Absolute	.194	.233	.285	.177
	Positive	.194	.135	.182	.123
	Negative	-.173	-.233	-.285	-.177
Test Statistic		.194	.233	.285	.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.018 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data dikelolah (2023)

Sumber : Hasil *Print Out Program SPSS 26.0*

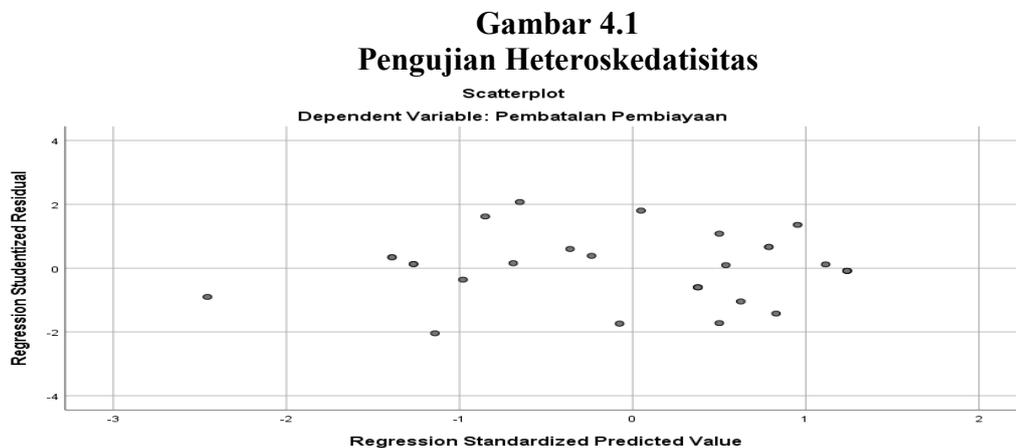
Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Oleh sebab itu Ho tidak dapat ditolak. Hal itu berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika suatu nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai alphanya (atau Sig.> $\alpha$ ) maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau

dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel. Hasil pengujian dapat dilihat berikut ini :



Sumber data diolah 2023

Sumber : Hasil *Print Out Program SPSS 26.0*

Gambar diatas memperlihatkan titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

## F. Uji Statistik

### 1. Uji secara parsial (Uji t)

Nilai perhitungan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) akan diuji tingkat signifikannya dengan uji t. Hipotesis parsialnya adalah sebagai berikut :

$H_0 = 0$  (tidak ada pengaruh signifikan pengaruh kredit bermasalah, menyimpang dari perjanjian dan ketidak sesuaian barang terhadap pembatalan perjanjian).

$H_a = \rho \neq 0$  (ada pengaruh signifikan kredit bermasalah, menyimpang dari perjanjian dan ketidak sesuaian barang terhadap pembatalan perjanjian).

**Tabel 4.14**  
**Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-1.639	2.347		-.698	.491
	Kredit Bermasalah	.209	.282	.133	.741	.465
	Menyimpang Dari Perjanjian	1.035	.354	.864	2.924	.007
	Ketidak Sesuain Barang	-.136	.203	-.149	-.671	.508

a. Dependent Variable: Pembatalan Pembiayaan  
Sumber : Data Diolah (2023)  
Sumber : Hasil *Print Out Program SPSS 26.0*

Dari tabel uji t diatas dapat diketahui tentang variabel kredit bermasalah ( $X_1$ ) pembatalan pembiayaan ( $Y$ ) terjadi signifikan yang baik diperoleh t hitung sebesar 0,741 lebih besar dari (t table = n-k) (30-4= 26), sebesar 1.70329 dengan probabilitas sig  $0,000 >$  dari  $\alpha = 0.465$  maka dapat disimpulkan bahwa kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap pembatalan pembiayaan murabahah, Menyimpang dari perjanjian ( $X_2$ ) terhadap pembatalan pembiayaan ( $Y$ ) diperoleh t hitung 2.924 lebih besar dari (t table = n-k) (30-4= 26), sebesar 1.70329 dengan probabilitas sig  $0,000 <$  dari  $\alpha = 0.007$  maka dapat disimpulkan bahawa terjadi pengaruh yang positif antara menyimpang dari perjanjian t terhadap pembatalan pembiayaan murabahah. Ketidak sesuaian barang ( $X_3$ ) terhadap pembatalan pembiayaan ( $Y$ ) diperoleh t hitung -0.671 lebih besar dari (t table = n-k) (30-4= 26), sebesar 1.70329 dengan probabilitas sig  $0,000 <$  dari  $\alpha = 0.508$  maka dapat disimpulkan bahawa tidak terjadi pengaruh yang positif antara ketidak sesuaian barang berpengaruh terhadap pembatalan pembiayaan murabahah.

## 2. Uji F

Ketentuannya, jika nilai probabilitas F (sig) pada tabel Anova  $< \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, namun bila nilai probabilitas sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Data yang diperlukan untuk menguji hipotesis diatas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.15**

### Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.440	3	27.480	22.639	.000 <sup>b</sup>
	Residual	31.560	26	1.214		
	Total	114.000	29			

a. Dependent Variable: Pembatalan Pembiayaan

b. Predictors: (Constant), Ketidak Sesuain Barang , Kredit Bermasalah , Menyimpang Dari Perjanjian

Sumber : Data Penelitian (Diolah 2023)

Sumber

: Hasil *Print Out Program SPSS 26.0*

Nilai  $F_{hitung}$  pada tabel diatas adalah 22.639 dengan sig  $0.000 < \alpha = 0,05$  lebih besar dari F tabel sebesar 3.35 atau diperoleh nilai signifikansi  $0.000 <$  dari nilai probabilitas 0,05. Menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka kredit bermasalah ( $X_1$ ), pembatalan perjanjian ( $X_2$ ) dan ketidak sesuaian barang ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap pembatalan pembiayaan (Y) pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

## 3. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas (*Independent*) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*Dependen*). Nilai koefisien determinasi untuk variabel bebas lebih dari 2 digunakan adjusted R square, sebagaimana berikut:

**Tabel 4.16**  
**Model Summary Ganda dan *R Square***

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 <sup>a</sup>	.723	.691	1.102

a. Predictors: (Constant), Ketidak Sesuain Barang , Kredit Bermasalah , Menyimpang Dari Perjanjian

Sumber : Data Penelitian (Diolah 2023)

Sumber : Hasil *Print Out Program SPSS 26.0*

Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase kredit ,bermasalah ( $X_1$ ), pembatalan perjanjian ( $X_2$ ) dan ketidak sesuaian barang ( $X_2$ ) terhadap pembatalan pembiayaan ( $Y$ ), maka dapat diketahui melalui uji determinasi yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 D &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,723 \times 100\% \\
 &= 72,3\%
 \end{aligned}$$

Melalui tabel diatas terlihat nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,723. Sedangkan *R-Square* adalah 0,723, atau 72,3%, menunjukkan sekitar 72,3% variabel  $Y$  (pembatalan pembiayaan) dapat dijelaskan oleh variabel kredit bermasalah ( $X_1$ ), pembatalan perjanjian ( $X_2$ ) dan ketidak sesuaian barang ( $X_2$ ), atau secara praktis dapat dikatakan bahwa kredit bermasalah ( $X_1$ ), pembatalan perjanjian ( $X_2$ ) dan ketidak sesuaian barang ( $X_2$ ) terhadap variable pembatalan pembiayaan ( $Y$ ) adalah 72,3%, sisanya 27,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Pembatalan Pembiayaan**

Hipotesis ini menyatakan bahwa kredit bermasalah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembatalan pembiayaan. Hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0.465 yang artinya lebih besar dari alfa 0.05 maka hipotesis ini ditolak. Artinya kredit bermasalah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembatalan pembiayaan *Murabahah* Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan

### **2. Pengaruh Pembatalan Perjanjian Terhadap Pembatalan Pembiayaan**

Hipotesis ini menyatakan bahwa pembatalan perjanjian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembatalan pembiayaan. Hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0.007 yang artinya lebih kecil dari alfa 0.05 maka hipotesis ini ditolak. Artinya pembatalan perjanjian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembatalan pembiayaan *Murabahah* Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan

### **3. Pengaruh Ketidak Sesuaian Barang Terhadap Pembatalan Pembiayaan**

Hipotesis ini menyatakan bahwa ketidak sesuaian barang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembatalan pembiayaan. Hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0.508 yang artinya lebih besar dari alfa 0.05 maka hipotesis ini ditolak. Artinya ketidak sesuaian barang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembatalan pembiayaan *Murabahah* Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kredit bermasalah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembatalan pembiayaan. Hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0.465 yang artinya lebih besar dari alfa 0.05 maka hipotesis ini ditolak. Artinya kredit bermasalah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembatalan pembiayaan *Murabahah* Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan
2. Pembatalan perjanjian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembatalan pembiayaan. Hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0.007 yang artinya lebih kecil dari alfa 0.05 maka hipotesis ini ditolak. Artinya pembatalan perjanjian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembatalan pembiayaan *Murabahah* Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.
3. Ketidaksesuaian barang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembatalan pembiayaan. Hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0.508 yang artinya lebih besar dari alfa 0.05 maka hipotesis ini ditolak. Artinya ketidak sesuain barang tidak memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap pembatalan pembiayaan *Murabahah* Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan

4. Nilai  $F_{hitung}$  pada tabel diatas adalah 22.639 dengan  $sig_{0.000} < \alpha = 0,05$  lebih besar dari F tabel sebesar 3.35 atau diperoleh nilai signifikansi  $0.000 <$  dari nilai probabilitas 0,05. Menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka kredit bermasalah ( $X_1$ ), pembatalan perjanjian ( $X_2$ ) dan ketidak sesuaian barang ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap pembatalan pembiayaan (Y) pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

## **B. Saran**

1. Untuk pihak PT.BPRS Gebu Prima Medan hendaknya menjelaskan lebih detail mengenai produk pembiayaan murabahah dengan rinci kepada calon debitur,serta dapat memperbaiki pengajuan pembiayaan sehingga dapat meminimalisir terjadinya pembatalan pembiayaan murabahah.
2. Menyarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lainnya yang menjadi faktor dalam pembatalan pembiayaan murabahah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Y. (2016). Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).
- Al-Hasan, F. A. (2014). Analisis Pelaksanaan Akad Murabahah Di Lembaga Mikro Keuangan Syariah (BMT). *Jurnal Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*.
- Alifah, N. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah pada Bank 9 Jambi Syariah*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Andriyani, T. dkk. (2019). Faktor yang mempengaruhi pembiayaan Murabahah pada koperasi BMT Al-Ikhlash Lumajang. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4).
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Gema Insani Press.
- Arumdhani, A. & S. R. (2012). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Tingkat Suku Bunga BI terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Riset Akuntansi*, 4(1).
- Azka, W. K. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa UNIMUS*.
- Adiwarman Aswar K, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, Gema Insani, Jakarta, 2000, Hal. 90-91
- Bareksa. (2023). *Kamus Investasi*.  
<https://www.bareksa.com/kamus/p/perbankan>.
- Destiana, Rina. (2016). Analisis Dana pihak ketiga dan risiko terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Logika*, 17(2).
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Dahrani, D., & Siregar, M. Y. (2022). Analisis Pengaruh E-Ticketing Terhadap Pendapatan Hotel Grand Darusalam Syariah. 3(3), 384–395.

- Farid, M. (2013). Murabahah Dalam Perspektif Fikih Empat Mazhab. *Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* , 8(1).
- Fatoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L. & A. A. (2017). Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam* , 1(2).
- Hayati, R., & Dahrani. (2022). Pengaruh Brand Awareness terhadap Minat Beli Konsumen pada Sova Kopi. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 60–69.  
<http://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek>
- Hanum, Z. (2015). Analisis Penerapan Transaksi Murabahah pada PT.Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Gebu Prima Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*.
- Haryoso, L. (2017). *Prinsip Pembiayaan Syariah (Murabahah) Pada BMT Bina Usaha Di Kabupaten Semarang*. 2(1).
- Hunger, D. & W. T. (2003). *Manajemen Strategi* . Andi.
- Imaniyati, N. S. (2010). *Aspek-Aspek Hukum BMT*. Citra Aditya.
- Kamal, F. (2015). Akad Murabahah Dan Permasalahannya Dalam Penerapan Di LKS. *Jurnal Muamalah* , 5(1).
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* . Raja Grafindo .
- Kementerian Agama, R. (2019). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Lajnah Pentafsihan Mushaf Al-Quran.
- Kusmiyati, A. N. S. (2007). Risiko Pembiayaan Dalam Pembiayaan Murabahah Pada BMT di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Kusnianingrum, D. & R. A. (2016). Determinan Pembiayaan Murabahah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5).
- Lutfi, M. (2020). Penerapan Akad Wadiah di Perbankan Syariah. *Jurnal Madani Syariah*, 3(2).
- Makkulau, A. R. & A. M. W. (2017). Penerapan Prinsip Syariah Dalam Akad Pembiayaan Murabahah Pada Bank Muamalat. *Jurnal Iqtisaduna*, 3(4).
- Mardani. (2012). *Fiqh ekonomi Syariah*. Kencana.

- Maulana, M. A. (2018). *Analisis Faktor Penyebab Pembatalan Faktur Pajak*. Universitas Brawijaya.
- Muhammad, D. W. & S. E. V. (2018). Kajian Terhadap Akad Murabahah Dengan Kuasa Membeli Dalam Praktek Bank Syariah. *Jurnal Media Hukum* , 25(1).
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Pusat Bahasa.
- Nopita, P. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah pada BMT Anugrah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang* . Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nurnasrina & Putra, A. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Cahaya Pirdaus.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Daftar Alamat Kantor Pusat BPR Syariah*. <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Perbankan/Data-Dan-Statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-BPRS.aspx#:~:Text=%E2%80%8B%E2%80%8BOtoritas%20Jasa%20Keuangan,Jasa%20dalam%20lalu%2Dlintas%20pembayaran>.
- Pradesyah, R. (2016). Analisis pengaruh nilai tukar rupiah, total penjualan, dan laba bersih terhadap kinerja harga saham Bank Panin Syariah. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 173–192.
- Rohmaniyah, W. (2019). *Fiqih Muamalah Kontemporer* . Duta media Publishing.
- Saprida. (2016). Akad Salam Dalam Transaksi Jual Beli. *Jurnal Ilmu Syariah*, 4(1).
- Setiawan, D. (2013). Kerja Sama (Syirkah) Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi*, 21(3).
- Sholihi, A. I. (2013). *Ekonomi Syariah* . Gramedia Pustaka Utama.
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* . Kencana.
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Soeharto, I. (2004). *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Remaja Rosdakarya
- Trianto, B. (2017). *Riset Modeling: Teori, Konsep dan Prosedur Melakukan Penelitian*. Ad-Dhuha Institute.

Tyas, R. R. & S. A. (2012). Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang. *Jurnal Muqtasid*, 3(2).

Yanis, A. S. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi & Riset Akuntansi*, 4(8).

# LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UNISU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SIK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id M fai@umsu.ac.id f umsumedan i umsumedan u umsumedan u umsumedan

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Kita menjabar surat ini agar diucapkan  
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada Yth :  
 Dekan FAI UMSU

23 Jumadil Akhir 1444 H  
 16 Januari 2023 M

Di -  
 Tempat



Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Fadly  
 Npm : 1901280044  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Kredit Kumulatif : 3,72

Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Mekanisme Akad Mudharabah Dalam Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek Syariah Terhadap Peningkatan Laba Pada BPRS Gebu Prima Medan	-	-	-
2	Analisis Produk Mudharabah Dalam Peningkatan Produktivitas Usaha Pada BPRS Gebu Prima Medan.	-	-	-
3	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Gebu Prima Medan	<i>[Signature]</i> 17-1-2023	Uswah Hasanah <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya

*[Signature]*  
 M. Fadly

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nama dan tugasnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si  
Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : M. Fadly  
Npm : 1901280044  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Gebu Prima Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/02/2023	- Tabahkan rumusan masalah. - Revisi: identifikasi masalah	[Signature]	
06/03/2023	- Selesaikan susunan kependahuluan dengan panduan panduan shops. - Kerja pustaka selesaikan juga kata kunci penelitian	[Signature]	
08/03/2023	- Revisi: tabel kajian terdahulu - Revisi: kerangka pembaruan dan hipotesis - Penguatan variabel dan definisi operasional variabel - Revisi: populasi dan sampel penelitian	[Signature]	
10/03/2023	Accul selesaikan proposal	[Signature]	

Medan, 10 Maret 2023

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal  
  
Uswah Hasanah, S.Ag, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disertakan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Senin 15 Mei 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Fadly  
Npm : 1901280044  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Gebu Prima Medan**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

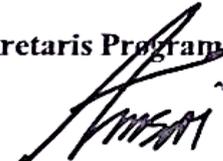
Medan, 15 Mei 2023

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

  
(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

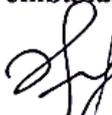
**Sekretaris Program Studi**

  
(Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si)

**Pembimbing**

  
(Uswah Hasanah, S.Ag.,MA )

**Pembahas**

  
(Isra Hayati, M.Si)

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zailani, S.Pd.I.,MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/111/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | unsumedan | unsumedan | unsumedan

Bisa menjawab surat ini agar diabaikan  
Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari **Senin 15 Mei 2023 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Fadly  
Npm : 1901280044  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Gebu Prima Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	- Identifikasi masalah sesuai dengan latar belakang
Bab II	- Hipotesis ambil jawaban sementara - Tambahkan tujuan teori variabel penelitian
Bab III	- Perbaiki jadwal waktu penelitian - Kecilkan margin error sampel
Lainnya	- Perbaiki variabel dan definisi operasional variabel - Perbaiki rumus regresi
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua

  
(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris

  
(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing

  
(Uswah Hasanah, S.Ag., MA)

Pembahas

  
(Isra Hayati, M.Si)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : M.Fadly  
Npm : 1901280044  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10-08-2023	Revisi Sayarat umum perusahaan	3	
12-08-2023	Revisi rentang usia dan deskripsi karakteristik responden	3	
14-08-2023	Revisi karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan		
16/08/2023	Peglas hasil uji validasi	3	
18/08/2023	Tabelkan angka pada hasil penelitian	3	
20/08/2023	Tampilkan hasil pembahasan berdasarkan rumus masalah	3	

Medan, 23-08 2023



Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

*Isra Hayati*  
Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

*Uswah Hasanah*  
Uswah Hasanah, S.Ag, MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

# FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

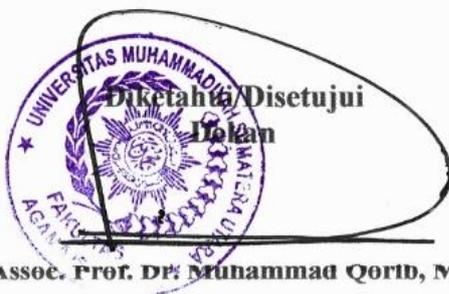
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : **M.Fadly**  
Npm : **1901280044**  
Semester : **VIII**  
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**  
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/08/2023	- Tebbka Jera da kepala - Loghpi lempira	9	
22/08/2023	ACC sdg nye bye	9	

Medan, 23 - 08 2023



Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Uswah Hasanah, S.Ag, MA

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **M. Fadly**  
NPM : **1901280044**  
PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**  
JUDUL SKRIPSI : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan *Murabahah* Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan**

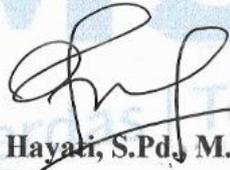
Medan, ~~23~~ **Agustus** 2023

**Pembimbing**



**Uswah Hasanah, S.Ag., MA**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



**Isra Hayati, S.Pd, M.Si**

**Dekan,**



**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : M. Fadly  
NPM : 1901280044  
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembatalan  
Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Gebu  
Prima Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 23 Agustus 2023

Pembimbing



Uswah Hasanah, S.Ag., MA

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id>

[fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id)

[fai.umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Nomor : 619/II.3/UMSU-01/F/2023  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

04 Dzulhijjah 1444 H  
23 Juni 2023 M

Kepada Yth :  
Pimpinan BPRS Gebu Prima Medan  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : M Fadly  
NPM : 1901280044  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Gebu Prima Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,  
Wakil Dekan I



Dr. Zuliani, MA  
NIDN : 0108108003

CC. File





# PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah GEBU PRIMA



Jl. Bakti / Jl. A.R. Hakim No. 139 Telp. : (061) 7323190-7323191-7334806 (Hunting) Fax. (061) 7321706 Medan - 20217

Medan, 27 Juni 2023

Nomor : 50/GEMA/VI/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian Mahasiswa (Riset)**

Kepada

Yth. **Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)**

Di-  
Tempat

Dengan Hormat,

Bersamaan dengan No. Surat 619/II.3/UMSU-01/F/2023, Kami PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima, perihal Permohonan Riset/Penelitian, dengan ini menyampaikan bahwa kami menyetujui permohonan dimaksud dengan keterangan sebagai berikut :

Nama : M. Fadly  
NPM : 1901280044  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pembatalan Pembiayaan Mudharabah pada BPRS Gebu Prima Medan”**

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

PT. BPRS Gebu Prima

**Indri Pratiwi, SE., M.Si**  
**Direktur Utama**

Tembusan :  
-File

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : M.Fadly  
Tempat/Tgl Lahir : Pematangsiantar, 28 Februari 2000  
Alamat : Jl. Silimakuta No.31  
Jenis Kelamin : Pria  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Warga Negara : Indonesia  
No. Hanphone : 0831-2507-8237  
Email : [muhammadfadly590@gmail.com](mailto:muhammadfadly590@gmail.com)

### Data Orang tua

Nama Ayah : Heriatman  
Nama Ibu : Kuswati

### Pendidikan Formal

1. SD Swasta YPHI Kota Pematangsiantar
2. SMPN 4 Kota Pematangsiantar
3. SMA Swasta Taman Siswa Kota Pematangsiantar
4. Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis  
Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 06 September 2023  
Penulis

**M.Fadly**  
**1901280044**